1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

   Perkembangan inflasi daerah Kabupaten Toba pada Triwulan II Tahun 2026 tidak direpresentasikan dalam bentuk angka inflasi IHK Kabupaten karena Kabupaten Toba belum termasuk wilayah penghitungan IHK kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara. Oleh karena itu, perkembangan tekanan harga di Kabupaten Toba dianalisis melalui perkembangan harga komoditas barang kebutuhan pokok dan penting serta Indeks Perkembangan/Perubahan Harga (IPH), dengan perkembangan inflasi Provinsi Sumatera Utara digunakan sebagai indikator pembanding regional.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

   Berdasarkan hasil pemantauan perkembangan harga dan kondisi pasokan barang kebutuhan pokok dan barang penting di Kabupaten Toba, masih terdapat beberapa permasalahan yang perlu mendapat perhatian dalam rangka pengendalian inflasi daerah. Permasalahan tersebut antara lain berupa fluktuasi harga komoditas pangan strategis, khususnya komoditas hortikultura; belum meratanya ketersediaan dan kontinuitas pasokan; ketergantungan terhadap pasokan dari luar daerah; serta adanya harga beberapa komoditas yang masih berada di atas harga acuan pemerintah. Kondisi tersebut dapat meningkatkan tekanan terhadap daya beli masyarakat apabila tidak diantisipasi secara cepat dan tepat.

   Selain itu, rantai distribusi beberapa komoditas masih memerlukan penguatan, terutama dalam memastikan kelancaran pasokan dari daerah produsen sampai ke konsumen. Oleh karena itu, diperlukan penguatan koordinasi TPID melalui pemantauan harga secara berkala, pemanfaatan data harga sebagai dasar pengambilan keputusan, penguatan produksi dan pasokan pangan lokal, serta pelaksanaan intervensi pasar yang tepat sasaran.

   Dalam pelaksanaannya, pengendalian inflasi daerah Kabupaten Toba perlu diarahkan pada strategi **4K**, yaitu **ketersediaan pasokan, keterjangkauan harga, kelancaran distribusi, dan komunikasi efektif**, dengan memperkuat sinergi antar-OPD, BPS, pelaku usaha, kelompok tani, distributor, Bulog, dan pemangku kepentingan terkait. Kerangka tersebut telah menjadi bagian dari roadmap TPID Kabupaten Toba.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

   1. Sesuai dengan amanat Keputusan Presiden No 23 Tahun 2017 tentang Tim Pengendalian
      Inflasi Nasional pada Pasal 5. Pemerintah Kabupaten Toba telah membentuk Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Toba berdasarkan Surat Keputusan Bupati Toba Nomor 9 Tahun 2025 tentang Pembentukan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Toba
      Tahun 2025.
   2. Sesuai dengan arahan Menteri Dalam Negeri bahwa terdapat 9 point yang harus dijalankan
      Pemerintah Daerah dalam Pengendalian Inflasi. Kebijakan yang telah dilaksanakan Kabupaten

Toba antara lain :
- Melakukan pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan ketersediaan kebutuhan pokok.
- Melaksanakan Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

A. Dengan terbentuknya Surat Keputusan Bupati Nomor 65 Tahun 2026 tentang Pembentukan
Tim Pengendalian Inflasi Daerah, Kabupaten Toba telah melaksanakan tugas dan fungsinya
dalam rangka pengendalian inflasi di Kabupaten Toba.
B. Anggota TPID Kabupaten Toba melaksanakan monitoring harga ke Pasar Rakyat Tradisional
setiap hari pekan yaitu : Pasar Balige setiap hari Jumat, Pasar Laguboti setiap hari senin, Pasar Porsea setiap hari Rabu dan pasar Habinsaran setiap hari selasa.
C. Pelaksanaan Rapat Koordinasi bersama TPID dalam upaya pengendalian Inflasi di Kabupaten Toba dilaksanakan per Triwulan atau sesuai kebutuhan.
D. Pasar Murah merupakan salah satu cara untuk menjaga stabilitas harga barang kebutuhan
pokok di pasaran dan menekan laju inflasi agar kebutuhan bahan pokok tetap stabil sehingga dapat mendukung daya beli masyarakat.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Toba pada triwulan II Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

- Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.
- Melanjutkan program integrasi pertanian terpadu secara berkesinambungan untuk meningkatkan produksi pangan.
- Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.
- Dalam mengantisipasi dampak cuaca ekstrem, anggota TPID Kabupaten Toba Selatan tetap memantau dan monitoring serta mempertahankan ketersediaan pangan, kelancaran distribusi, kestabilan harga dan komunikasi yang efektif.